

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV mengenai pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat baca siswa di MTsN 2 Kota Pariaman, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, kondisi tata ruang perpustakaan di MTsN 2 Kota Pariaman secara umum berada pada kategori Tinggi. Hal ini dibuktikan dari hasil distribusi frekuensi yang menunjukkan bahwa sebanyak 52 responden (59,77%) menilai tata ruang perpustakaan berada pada kategori Tinggi dan 19 responden (21,84%) pada kategori Sangat Tinggi (Sangat Baik), sehingga secara keseluruhan sebanyak 81,61% siswa memberikan penilaian positif terhadap kondisi tata ruang perpustakaan. Penilaian positif tersebut mencakup enam aspek indikator yang diukur dalam penelitian ini, yaitu tata letak atau kondisi ruang perpustakaan, perabot dan perlengkapan ruang, pencahayaan ruang, sirkulasi udara atau ventilasi, warna dan suasana ruang, serta kebersihan, keamanan, dan kenyamanan ruang perpustakaan.

Kedua, tingkat minat baca siswa di MTsN 2 Kota Pariaman secara umum berada pada kategori Tinggi. Hal ini dibuktikan dari hasil distribusi frekuensi yang menunjukkan bahwa sebanyak 62 responden (71,26%) berada pada kategori Tinggi dan 11 responden (12,64%) pada kategori

Sangat Tinggi, sehingga sebanyak 83,91% siswa memiliki minat baca yang tergolong tinggi hingga sangat tinggi. Tidak ada satu pun responden yang berada pada kategori Rendah maupun Sangat Rendah, yang menunjukkan bahwa minat baca siswa MTsN 2 Kota Pariaman secara umum sudah terbentuk dengan baik.

Ketiga, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tata ruang perpustakaan terhadap minat baca siswa di MTsN 2 Kota Pariaman. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linear sederhana yang menghasilkan nilai F hitung sebesar 24,370 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,472 menunjukkan hubungan yang cukup kuat antara kedua variabel, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 56,080 + 0,413X$. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,223 menunjukkan bahwa tata ruang perpustakaan memberikan kontribusi sebesar 22,3% terhadap minat baca siswa, sedangkan sisanya sebesar 77,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, semakin baik tata ruang perpustakaan maka akan semakin tinggi pula minat baca siswa di MTsN 2 Kota Pariaman.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MTsN 2 Kota Pariaman, mengingat tata ruang perpustakaan terbukti secara ilmiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa, kepala madrasah diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam pengembangan perpustakaan sekolah. Perlu adanya komitmen untuk mengalokasikan anggaran yang memadai guna peningkatan dan pemeliharaan kondisi fisik perpustakaan secara berkala, meliputi perbaikan pencahayaan, peningkatan sirkulasi udara, pembaruan perabot, serta pemeliharaan kebersihan dan keamanan ruangan. Dengan demikian, perpustakaan dapat terus berfungsi sebagai pusat literasi yang kondusif dan menjadi kebanggaan seluruh warga madrasah.
2. Bagi Pengelola dan Pustakawan Perpustakaan, pengelola perpustakaan diharapkan untuk terus mempertahankan dan secara aktif meningkatkan kualitas tata ruang perpustakaan, khususnya pada aspek-aspek yang dinilai masih perlu perbaikan oleh sebagian siswa. Penataan ulang tata letak rak buku dan meja baca secara berkala perlu dilakukan agar siswa tidak merasa jenuh dengan suasana ruangan yang monoton. Selain itu, pengelola perpustakaan juga disarankan untuk memperindah tampilan ruangan dengan dekorasi yang menarik dan bernuansa islami sesuai identitas madrasah, sehingga perpustakaan menjadi tempat yang

menyenangkan, mengundang, dan membuat siswa betah untuk berlama-lama membaca.

3. Bagi Guru, guru diharapkan dapat berperan aktif dalam mendorong dan memotivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar utama, tidak hanya sebatas memenuhi tugas akademik. Salah satu caranya adalah dengan merancang tugas-tugas pembelajaran yang mengharuskan siswa mencari referensi di perpustakaan, sehingga kunjungan ke perpustakaan menjadi kebiasaan yang menyenangkan bagi siswa. Selain itu, guru juga dapat berkolaborasi dengan pustakawan dalam merancang program literasi yang terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran di kelas.
4. Bagi Siswa, siswa diharapkan untuk lebih aktif memanfaatkan fasilitas perpustakaan yang telah tersedia, tidak hanya saat ada tugas dari guru, tetapi juga sebagai kegiatan pengisian waktu luang yang produktif. Mengingat tata ruang perpustakaan MTsN 2 Kota Pariaman sudah dinilai baik oleh mayoritas siswa, sudah sepatutnya kondisi yang kondusif ini dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk membangun kebiasaan membaca secara mandiri. Siswa yang gemar membaca akan memiliki wawasan yang lebih luas, kemampuan berpikir kritis yang lebih baik, dan bekal yang lebih kuat dalam menghadapi tantangan di masa depan.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa disarankan untuk memperluas cakupan variabel

penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang juga berpengaruh terhadap minat baca siswa, seperti kelengkapan koleksi bahan pustaka, kualitas layanan pustakawan, peran orang tua, atau pengaruh penggunaan media digital. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lokasi penelitian ke beberapa madrasah sekaligus agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Penggunaan metode penelitian campuran (*mixed methods*) yang memadukan pendekatan kuantitatif dan kualitatif juga direkomendasikan agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai dinamika minat baca siswa di lingkungan madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Eshka. (2018). *Manajemen perpustakaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74–83.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Ed. V). Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani, R., Putri, D. A., & Lestari, S. (2021). Penataan ruang perpustakaan dan kepuasan pemustaka. *Jurnal Kepustakawanan*, 6(2), 77–89.
- Atmodiwirjo, P., & Yatmo, Y. A. (2015). *Arsitektur, perilaku, dan ruang*. Jakarta: Erlangga.
- Azhar, A., Rahman, A., & Sari, N. (2020). Pengaruh motivasi membaca terhadap kemampuan membaca siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(2), 115–123.
- Azwar, M., & Nugraha, A. (2016). Manajemen tata ruang perpustakaan pesantren Madani Alauddin Pao-Pao Makassar. *Jurnal Al-Maktabah*, 15(1), 45–57.
- Azwardi. (2018). Minat baca dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada peserta didik. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(2), 85–94.
- Bafadal, I. (2009). *Pengelolaan perpustakaan sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bambang. (2019). Peran keluarga dalam menumbuhkan minat baca anak. *Jurnal Pendidikan Keluarga*, 4(2), 89–97.
- Burns, P. C., & Lowe, E. (2008). *Reading instruction*. New Jersey: Prentice Hall.
- Cha, S. H., & Kim, T. W. (2015). Library space planning and user satisfaction. *Journal of Library Administration*, 55(2), 128–146.
- Cella. (2012). Perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 15–25.
- Darmono. (2016). *Manajemen dan tata kerja perpustakaan sekolah*. Jakarta: Grasindo.

- Desiana, D. N., Lestari, R., & Putri, M. (2024). Studi pustaka efektivitas pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 22–30.
- Dheby, S., Arafat, Y., & Setiawan, A. A. (2021). The influence of school library utilization and reading interest on student achievement. *Journal of Social Work and Science Education*, 2(2), 143–151.
- Duli, N. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi dan analisis data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(1), 54–60.
- Evawani, L. (2022). *Manajemen perpustakaan sekolah*. Padang: UIN Imam Bonjol Press.
- Fajarna. (2013). *Peran perpustakaan dalam pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Handayani, A. R., & Oktarina, N. (2016). Pengaruh fasilitas perpustakaan dan kompetensi pustakawan terhadap minat membaca siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2), 120–128.
- Harmiati. (2018). *Hubungan tata ruang perpustakaan dengan tingkat kunjungan pemustaka pada perpustakaan SMA Model 5 Enrekang (Skripsi)*. UIN Alauddin Makassar.
- Hendrayani, A. (2018). Peningkatan minat baca dan kemampuan membaca peserta didik kelas rendah melalui reading corner. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 201–210.
- Ibrahim, B. (2014). *Manajemen perpustakaan sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Idham. (2022). *Konstruksi pengaturan hukum pelaksanaan landreform dan penataan ruang*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Irma. (2005). *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Janiar. (2018). Pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat baca siswa. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(1), 34–42.
- Kasrawati. (2022). Faktor rendahnya minat baca peserta didik di era digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 145–153.

- Malatani, R., Hasan, S., & Usman, A. (2024). Pengaruh tata ruang perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa SMPN 1 Paguyaman Pantai. *Jurnal Pendidikan dan Perpustakaan*, 5(1), 66–75.
- Maulida. (2016). Fungsi perpustakaan sekolah sebagai sarana pendidikan dan rekreasi. *Jurnal Kepustakawanan*, 3(1), 40–48.
- Mayasari, G., Handayani, T., & Nurhayati, S. (2020). Gambaran tata ruang perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa. *Jurnal Gema Pustakawan*, 8(2), 45–55.
- Pawit, M. Y., & Suhendar, Y. (2014). *Pengelolaan perpustakaan sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2008). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan*. Jakarta: Perpustnas RI.
- Pinto, M., Koerniawati, T., & Hermawan, A. (2018). Pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat baca pengguna perpustakaan. *Libraria: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 6(1), 1–14.
- Pinto, M., da Silva, J., & Gomes, R. (2021). Pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat baca pengguna perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9(2), 101–112.
- Prastowo, A. (2012). *Manajemen perpustakaan sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prasetyono, Dwi Sunar. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Usia Dini*. Yogyakarta: Think.
- Ridwan, H. R., & Sodik, S. (2016). *Hukum tata ruang*. Bandung: Nuansa.
- Sajidah, A., Hidayat, R., & Fadilah, N. (2024). Penataan ulang ruangan dan koleksi buku perpustakaan dalam upaya peningkatan minat baca. *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, 3(1), 10–18.
- Sari, M., & Rahman, A. (2019). *Peran perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan budaya literasi peserta didik*. *Jurnal Pendidikan Literasi*, 2(1), 30–38.
- Siregar, S. (2010). *Statistik deskriptif untuk penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyati. (2017). Minat baca dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 77–85.

- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati. (2019). Fungsi perpustakaan sekolah dalam menunjang kegiatan belajar. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 70–80.
- Suryabrata, S. (2010). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, S. (2011). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susetyo, B. (2010). *Statistika untuk analisis data penelitian*. Bandung: Refika Aditama.
- Suwarno, W. (2010). *Pengetahuan dasar kepustakaan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suwarno, W. (2011). *Perpustakaan dan buku*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Touku, F. (2013). Minat baca dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 90–98.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: Universitas Atma Jaya.
- Utanya Z.U.H (2019). Tata ruang perpustakaan dan pengaruhnya terhadap minat baca siswa. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 4(2), 55–63.
- Wahyuni, S., & Husna, N. (2020). Pengaruh lingkungan terhadap minat baca siswa. *Jurnal Pendidikan Literasi*, 2(1), 30–38.
- Wahyuni, S., & Sukri. (2023). Fungsi perpustakaan sekolah dalam pengembangan budaya baca. *Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 9(1), 15–26.